

**LASYKAR ISLAM KEBUMEN DAN KONTRIBUSINYA DALAM  
PERLAWANAN TERHADAP BELANDA TAHUN 1945-1949**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Adab Dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Untuk  
Memenuhi Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Humaniora (S. Hum)

Oleh:

LAELIYAH

04121963

JURUSAN SEJARAH DAN KEBUDAYAAN ISLAM  
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

2010

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Laeliah  
NIM : 04121963  
Jenjang/Jurusan : SI/ Sejarah dan Kebudayaan Islam

menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/ karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 09 Rajab 1431 H  
21 juni 2010 M

Saya yang menyatakan,

METERAI  
TEMPEL

PAJAK KEPENDAHPUAN BANGSA  
VOL. 20  
BB2F8AAF175787026

ENAM RIBU RUPIAH  
6000



Laeliah

NIM: 04121963

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

**NOTA DINAS**

Kepada Yth.,  
**Dekan Fakultas Adab dan  
Ilmu Budaya**  
UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta

*Assalamu'alaikum wr. Wb.*

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap naskah skripsi berjudul:

**LASKAR ISLAM KEBUMEN DAN KONTRIBUSINYA DALAM  
PERLAWANAN TERHADAP BELANDA TAHUN 1945-1949**

yang ditulis oleh:

Nama : Laeliah  
NIM : 04121963  
Jurusan : Sejarah dan Kebudayaan Islam

saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diujikan dalam sidang munaqasyah.

*Wassalamu'alaikum wr.wb.*

Yogyakarta, 09 Rajab 1431 H  
21 Juni 2010 M

Dosen Pembimbing,

*an*  


Dra.Hj. Siti Maryam, M.Ag.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA  
Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta 55281 Telp./Fax. (0274) 513949  
Web: <http://adab.uin-suka.ac.id> E-mail: [adabuin-suka.ac.id](mailto:adabuin-suka.ac.id)

### PENGESAHAN SKRIPSI

Nomor : UIN.02/DA/PP.00.9/ 1422 /2010

Skripsi dengan judul : Lasykar Islam Kebumen dan Kontribusinya dalam Perlawanan Terhadap Belanda Tahun 1945 - 1949

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Laeliyah  
NIM : 04121963  
Telah dimunaqasyahkan pada : 20 Juli 2010  
Nilai Munaqasyah : B-

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Adab UIN Sunan Kalijaga

#### TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Dr. Hj. Siti Maryam, M. Ag  
NIP. 19580117 198503 2 001

Penguji I

Dr.H.Mundzirin Yusuf, M.Si.  
NIP. 19500505 197701 1 001

Penguji II

Siti Maimunah, S.Ag, M.Hum  
NIP:19710430 199703 2 002

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 20 Juli 2010  
UIN Sunan Kalijaga  
Fakultas Adab Dan Ilmu Budaya  
DEKAN

Prof. Dr. H. Syihabuddin Qalyubi, Lc., M. Ag.  
NIP . 195209211984031001

## MOTTO

Allah berfirman di dalam Al-Qur'an surat Al-Insyirah/94 ayat 5 dan 6

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٥﴾ إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٦﴾

Artinya:

“Maka sesungguhnya bersama dengan kesulitan itu ada kemudahan.  
Sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan”.

**“JANGAN BERSEDIH, TUNGGULAH JALAN KELUAR”**

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## PERSEMBAHAN

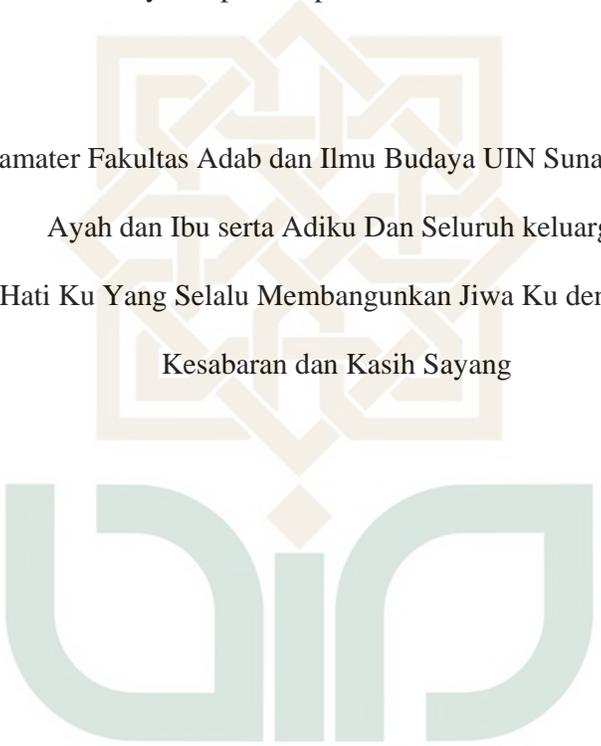
Karya ini penulis persembahkan untuk:

Almamater Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga

Ayah dan Ibu serta Adiku Dan Seluruh keluarga.

Cahaya Hati Ku Yang Selalu Membangunkan Jiwa Ku dengan Sentuhan

Kesabaran dan Kasih Sayang



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## **LASKAR ISLAM KEBUMEN DAN KONTRIBUSINYA DALAM PERLAWANAN TERHADAP BELANDA TAHUN 1945-1949**

( Abstrak)

Indonesia merupakan negara yang sangat luas wilayahnya, dan juga merupakan negara yang sangat kaya akan hasil buminya. Hal ini banyak menimbulkan keinginan bangsa-bangsa lain untuk menjadikan Indonesia sebagai daerah kekuasaan. Sebagai contoh, Belanda dan Jepang yang sangat berambisi untuk menguasai negara Indonesia. Dua negara itu pula yang membuat kehidupan masyarakat Indonesia kacau tanpa ada kehidupan yang damai dan tenteram, baik dalam kehidupan sosial, agama maupun politik. Masyarakat yang hidup dalam kekuasaan penjajah, segala bentuk kegiatan akan terbatas oleh peraturan-peraturan yang diterapkan oleh penguasa yang hanya mementingkan kelompoknya dari pada masyarakat jajahannya. Para penjajah bukan hanya menguasai kota-kota besar saja, tetapi juga berusaha menguasai kota-kota kecil di setiap wilayah propinsi Indonesia.

Penderitaan yang dialami rakyat Indonesia akibat dari penjajahan, membangkitkan semangat perjuangan seluruh masyarakat baik dari kalangan atas, rakyat kecil maupun para ulama untuk bersatu melawan penjajah yang semakin merajalela. Perlawanan bermunculan di berbagai daerah, mulai dari perkotaan sampai ke pelosok-pelosok. Rakyat bersatu dengan berbagai cara dan menggunakan peralatan seadanya serta dengan berbagai taktik mereka menyusun kekuatan untuk melawan penjajah.

Sebagai contoh, perlawanan terhadap Belanda yang terjadi di Kabupaten Kebumen. Penderitaan yang dirasakan masyarakat Kebumen akibat tindak kekerasan penjajah Belanda membangkitkan berdirinya berbagai organisasi dan kelasykar sebagai wadah perjuangan masyarakat. Dengan berbagai cara dan persenjataan seadanya, masyarakat Kebumen berperang melawan Belanda demi mendapatkan kembali kehidupan yang tenang dan tenteram. Permasalahan pokok yang dikaji dalam penelitian ini adalah lasykar Islam Kebumen dan kontribusinya yang signifikan dalam perlawanan terhadap Belanda. antara lain:

Penelitian ini merupakan penelitian sejarah, oleh karena itu metode yang digunakan adalah metode sejarah. Metode sejarah adalah suatu proses menguji dan menganalisis secara kritis rekaman dan peninggalan masa lampau guna menemukan data yang otentik dan dipercaya serta melakukan sintesis terhadap data agar menjadi sesuatu hal yang dapat dipercaya. Metode yang digunakan adalah: heuristik, verifikasi, interpretasi dan historiografi. Dalam pembahasan permasalahan penulis menggunakan teori konflik dan pendekatan sosiologis.

Hasil yang diperoleh penulis dalam penelitian mengenai lasykar Islam dan kontribusinya dalam perlawanan terhadap Belanda tahun 1945-1949 adalah: (a). Dalam bentuk negosiasi, (b). Memobilisasi melawan Belanda dan (c). Perlawanan fisik terhadap Belanda.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العالمين و به نستعين على أمور الدنيا و الدين و الصلاة والسلام على أشرف الأنبياء و

المرسلين سيدنا محمد و على آله و أصحابه أجمعين

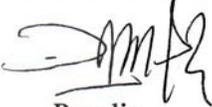
Segala puji hanya milik Allah SWT, Tuhan pencipta dan pemelihara alam semesta. Shalawat dan salam semoga terlimpah kepada Baginda Rasulullah SAW, manusia pilihan pembawa rahmat bagi seluruh alam.

Alhamdulillah, penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Lasykar Islam Kebumen dan Kontribusinya dalam Perlawanan terhadap Belanda Tahun 1945-1949”**. Skripsi ini tidak dapat tersusun dengan baik tanpa adanya bimbingan, serta arahan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ketua Jurusan SKI Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
3. Dosen pembimbing terima kasih atas bimbingannya selama ini, serta memberikan pengarahan sehingga skripsi ini dapat tersusun dengan baik.
4. Dr. H. Mundzirin Yusuf, M.Si. selaku Penasehat Akademik yang telah banyak memberikan pengarahan dan dukungan kepada penulis selama kuliah.
5. Segenap pegawai perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya, terima kasih atas bantuannya selama ini.
6. Ayahanda dan Ibunda tersayang yang senantiasa mendo'akan dan menyayangi ananda dengan penuh cinta kasih.
7. Adik-adiku yang baik ( Sofi dan Tio) yang selalu memberikan senyum dan keceriaan.
8. Keluarga besar Bpk. Parno yang telah memberikan bantuan perhatian dan do'a serta dukungan.
9. Jony Setyawan yang telah memberikan pengertian hidup dengan kasih sayang dan kesabaran.
10. Mba Dian, mba Nur Komariyah, mba Abda dan semua teman kost, terima kasih atas motivasi dan do'anya.
11. Bpk. R. Soenarto dan Bpk. Edi Boedianto serta para pejabat di BAPEDA Kebumen yang telah membantu dalam pelaksanaan penelitian yang penulis lakukan.
12. Semua teman-teman seperjuangan di UIN Sunan Kalijaga dan semua pihak yang telah membantu menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.
13. Seluruh karyawan dan Dosen Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dalam penulisan karya ilmiah ini, penulis menyadari masih banyak kekurangan. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan sarannya dari semua pihak. Semoga karya ilmiah ini dapat bermanfaat bagi para pembaca.

Yogyakarta, 09 Rajab 1431 H  
21 Juni 2010 M



Penulis



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Halaman Pernyataan Keaslian.....	ii
Halaman Nota Dinas .....	iii
Halaman Pengesahan .....	iv
Halaman Motto .....	v
Halaman Persembahan .....	vi
Abstrak .....	vii
Kata Pengantar .....	viii
Daftar Isi .....	x
Daftar Lampiran.....	xii
<b>BAB I: PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan dan Rumusan Masalah.....	9
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	9
E. Tinjauan Pustaka .....	10
F. Landasan Teori.....	11
G. Metode Penulisan.....	13
H. Sistematika Pembahasan .....	14
<b>BAB II: GAMBARAN UMUM MASYARAKAT KABUPATEN KEBUMEN</b>	<b>16</b>
.....	16
A. Aspek Pendidikan.....	19
B. Aspek Ekonomi .....	21
C. Aspek Agama .....	21
D. Aspek Budaya .....	23
E. Kondisi Sosial Politik Di Kebumen Paska Menyerahnya Jepang Kepada Sekutu .....	25
F. Dampak Proklamasi Terhadap Rakyat Kebumen.....	29
<b>BAB III : KEDATANGAN KEMBALI BELANDA DI KEBUMEN .....</b>	<b>34</b>
A. Masuknya Kembali Belanda di Kebumen.....	34
1. Periode 17 Agustus 1945 sampai 21 Juli 1947 .....	38
2. Periode 21 Juli 1947 sampai 19 Desember 1948 .....	43
3. Periode 19 Desember 1948 sampai 27 Desember 1949.....	50
B. Kebijakan Belanda dan Dampaknya Di Kebumen.....	59
a. Mengeluarkan Uang Merah (Uang Belanda) .....	59
b. Penyerahan Sebagian Hasil Panen .....	60
c. Pembuatan Sarana Transportasi .....	61
<b>BAB IV: PERAN ULAMA KEBUMEN DALAM PERLAWANAN TERHADAP BELANDA .....</b>	<b>63</b>
A. Negoisasi Yang Dilakukan Ulama .....	73
B. Mobilisasi Masa Melawan Belanda .....	77

C. Perlawanan Fisik Terhadap Belanda .....	80
BAB V: KESIMPULAN DAN SARAN.....	84
A. Kesimpulan .....	84
B. Saran.....	86
DAFTAR PUSTAKA .....	88
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	91



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Peta Kabupaten Kebumen.
- Lampiran 2 Skema Jenjang Pendidikan Di Indonesia sampai dengan Maret 1942.
- Lampiran 3 surat Ijin Penelitian dari:
1. Fakultas Adab UIN Sunan Kalijaga.
  2. SETDA Yogyakarta.
  3. BAKESBANG POLINMAS Semarang.
  4. BAKESBANGPOLINMAS Kebumen.
  5. BAPEDA Kebumen.
- Lampiran 4 Surat Keterangan Wawancara dari:
1. Bpk. Edi Boedianto (Ketua DHC'45 Kebumen).
  2. Bpk. R. Soenarto ( Ketua Legiun Veteran Kebumen).
- Lampiran 5 Daftar Riwayat Hidup.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pada tanggal 15 Agustus 1945, Jepang menyerah tanpa syarat kepada Sekutu. Di masa peralihan kekuasaan dari pemerintah Jepang kepada Sekutu di wilayah yang diduduki bala tentara Jepang terdapat kevakuman kekuasaan.<sup>1</sup> Pada saat itulah rakyat Indonesia memanfaatkan kesempatan itu untuk memproklamasikan kemerdekaan negaranya pada tanggal 17 Agustus 1945.

Kemerdekaan bangsa Indonesia merupakan hasil perjuangan dari seluruh rakyat Indonesia. Meskipun Indonesia telah merdeka, tetapi perjuangan belumlah selesai. Rakyat Indonesia masih harus berjuang dengan cara bergerilya. Hal ini dikarenakan adanya keinginan pihak asing untuk campur tangan. Disamping itu, juga karena belum menentunya situasi di dalam negeri pada saat itu. Menurut A.H. Nasution pada saat itulah revolusi baru dimulai.<sup>2</sup>

Hal itu sesuai dengan yang dikatakan John R.W. Smail yang menyatakan: *The Indonesia Revolution (1945-1949) was the occasion by which Indonesia achieved political independence. But the way in which this common twentieth century event came about, in the general violence and exaltation of a true revolution, made it far more important than that. Like the Mexican, Russian, Chinese, and Vietnamese revolution, the Indonesian revolution has been the central even in this country's whole modern history.*<sup>3</sup>

Terjemahan:

“Revolusi Indonesia (1945-1950) merupakan suatu kesempatan bagi Indonesia untuk meraih kemandirian politik. Akan tetapi cara yang digunakan

---

<sup>1</sup> Pierre Heijboer, *Agresi Militer Belanda: Memperebutkan Pending Perang Zamrud Sepanjang Khatulistiwa 1945-1949*, alih bahasa: W.S. Karneta (Jakarta: PT. Gramedia, 1998), hlm. 6.

<sup>2</sup> A.H. Nasution, *Sekitar Perang Kemerdekaan Indonesia*, jilid I (Bandung: Disjarah AD dan Angkasa, 1977), hlm. 3.

<sup>3</sup> Wiliam Frederich dan Soeri Soeroto, *Pemahaman Sejarah Indonesia Sebelum dan Sesudah Revolusi* (Jakarta: LP3ES, 1991), hlm.76.

dalam peristiwa pada abad ke-20 yang umum terjadi adalah kekerasan dan semangat revolusi yang benar, dan membuatnya jauh lebih penting dibanding kemandirian politik itu. Seperti revolusi di Mexico, Rusia, Vietnam dan Cina, revolusi Indonesia merupakan peristiwa inti dalam sejarah modern Indonesia.”

Smail menonjolkan unsur kekerasan (*violence*) dalam mengartikan revolusi. Dalam suasana revolusi memang ada kecenderungan untuk menyelesaikan segala sesuatu melalui jalan pintas, yang sering berarti mempergunakan kekerasan, disebut juga dengan perkataan *exaltation* yang diterjemahkan dengan semangat atau jiwa revolusi.<sup>4</sup>

Revolusi'45 telah melahirkan konflik antara bangsa Indonesia dengan Belanda, dan sudah sewajarnya dalam sebuah konflik ada peperangan dan diplomasi untuk menyelesaikannya.<sup>5</sup> Peperangan dan diplomasi tidak hanya terjadi di kota-kota besar, tetapi terjadi juga sampai di daerah-daerah. Kebumen yang merupakan salah satu kota kabupaten di Indonesia juga mengalami hal yang serupa.

Perlawanan rakyat di daerah-daerah merupakan bentuk reaksi terhadap tindakan Belanda. Setiap reaksi terhadap suatu hal biasanya didasarkan pada dorongan cita-cita dan motivasi yang melatarbelakanginya. Pada masa perang kemerdekaan, rakyat merupakan basis pertahanan bagi para gerilyawan. Perang gerilya pada masa perjuangan kemerdekaan merupakan perang rakyat semesta.<sup>6</sup>

Sejak diproklamasikannya kemerdekaan Republik Indonesia pada tanggal 17 Agustus 1945, para pemuda mengorganisasi dirinya dalam berbagai badan perjuangan untuk membela kemerdekaan. Dalam waktu singkat diberbagai tempat

---

<sup>4</sup> *Ibid.*

<sup>5</sup> *Ibid.*, hlm. 84.

di Indonesia telah terbentuk badan-badan perjuangan seperti: Angkatan Pemuda Indonesia (API) dan Pemuda Republik Indonesia di Aceh, Pemuda Republik Indonesia Andalas di Sumatra Utara, Pemuda Andalas di Sumatra Barat, Hisbullah dan Sabilillah, Barisan Pemberontak rakyat dan masih banyak lagi. Di Jawa telah terbentuk pula berbagai organisasi pemuda dari luar Jawa yang berada di pulau Jawa, seperti Kebaktian Rakyat Indonesia Sulawesi (KRIS) dan Pemuda Indonesia Maluku (PIM).<sup>7</sup>

Meskipun kemerdekaan telah diplokomasikankan, tapi karena keterbatasan alat komunikasi, hanya beberapa orang saja yang dapat mendengarkan langsung proklamasi kemerdekaan tersebut. Demikian juga keadaan di Kebumen pada tanggal 17 Agustus 1945 tidak ada perbedaan dengan hari-hari sebelumnya.

Para pemuda yang tergabung dalam Angkatan Muda saja yang sibuk membuat lencana dan bendera merah putih dari kain dan kertas. Bendera-bendera merah putih tersebut kemudian mereka pasang di depan kantor-kantor, rumah-rumah dan kendaraan-kendaraan, sedangkan lencana dibagikan untuk dipasang di atas saku baju. Saat itulah terasa ada perubahan, merah putih berkibar di mana-mana. Semangat kemerdekaan mulai dirasakan oleh masyarakat Kebumen, dan pada tanggal 28 Agustus 1945 diselenggarakan rapat umum penyambutan Proklamasi Kemerdekaan Republik Indonesia yang pertama kali di kota Kebumen.<sup>8</sup>

---

<sup>6</sup> A.H. Nasution, *Pokok-pokok Grilya dan Pertahanan Republik Indonesia di Masa Lalu dan Masa Yang Akan Datang* (Bandung: Angkasa, 1948), hlm. 14.

<sup>7</sup> Ginanjar Kartasasmita, dkk. *30 Tahun Indonesia Merdeka 1945-1949* (Jakarta: Tira Pustaka, 1981), hlm. 25.

<sup>8</sup> Edi Boedianto (ed.), *Kebumen Pada Masa Perjuangan Kemerdekaan Republik Indonesia Tahun 1945-1949* (Kebumen: Grafika, 2001), hlm. 2-3.

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa dampak dari kalahnya Jepang oleh Sekutu terhadap rakyat Kebumen tidaklah membawa dampak baik. Hal ini dapat dilihat dari kacaunya pemerintahan Kebumen dan keadaan rakyat Kebumen pada saat itu yang hidup dalam serba kekurangan. Dalam keadaan pemerintahan yang kacau dan kondisi masyarakat yang hidup dalam penderitaan Bangsa Indonesia memproklamasikan kemerdekaan. Kemerdekaan yang telah diproklamasikan bangsa Indonesia tidaklah mendatangkan kebaikan bagi seluruh rakyat Indonesia, baik yang hidup di perkotaan maupun di pedesaan. Meskipun rakyat menyambut kemerdekaan dengan penuh suka cita dan berbagai semboyan diucapkan dengan sepenuh jiwa raga, namun sesungguhnya penderitaan masih dirasakan oleh rakyat Indonesia termasuk juga rakyat Kebumen.

Tanggal 17 Agustus 1945 bangsa Indonesia memproklamasikan kemerdekaan berbagai badan perjuangan dibentuk diseluruh wilayah RI yang kemudian disusul dengan berdirinya laskar-laskar perjuangan dari berbagai pihak dan golongan, namun hal ini bukanlah akhir dari perjuangan rakyat Indonesia. Tanggal 29 September 1945 pasukan Sekutu yang tergabung dalam AFNEI mendarat di Jakarta untuk melaksanakan serah terima kekuasaan dari Jepang. RI menyambut dengan tangan terbuka kedatangan pasukan Selkutu, namun setelah mengetahui bahwa Sekutu datang dengan diboncengi tentara Belanda seketika keadaan menjadi berubah tegang.

Badan perjuangan dan seluruh laskar perjuangan yang ada secara serentak bergerak untuk mengantisipasi segala kemungkinan yang akan terjadi. Dengan membponceng pada Sekutu Belanda datang kembali ke Indonesia dengan maksud hendak menanamkan kekuasaannya kembali di wilayah Indonesia. Hal ini membuat rakyat Indonesia sangat marah. Pertempuran terjadi dimana-mana, sebagai bentuk perlawanan dan kebencian rakyat Indonesia terhadap Belanda.

Ketika Jepang menyerah kepada Sekutu, Indonesia dalam kevakuman kekuasaan. Bangsa Indonesia memanfaatkan kesempatan tersebut untuk memproklamasikan kemerdekaannya. Meskipun begitu, keadaan di kota-kota kecil belum mengalami perubahan saat itu, termasuk di Kebumen, karena keterbatasan alat komunikasi. Setelah angkatan muda giat melakukan berbagai kegiatan yang berhubungan dengan kemerdekaan, barulah perubahan yang bernuansa kemerdekaan mulai terlihat di Kebumen.

Setelah merdeka, bangsa Indonesia belum bisa merasakan kehidupan yang damai. Belanda dengan membponceng pada tentara Inggris yang diberi kuasa untuk menerima kekuasaan dari tangan Jepang, bermaksud menegakan kembali kekuasaannya di Indonesia. Di Kebumen Belanda datang dari arah Jakarta. Dengan jumlah banyak dan perlengkapan yang kuat serta perbekalan logistic yang cukup pasukan Belanda membobol pertahanan pasukan TNI di daerah Ijo, kemudian menuju Gombong dan menguasainya.

Kedatangan Belanda di Kebumen mengakibatkan timbulnya konflik antara Belanda sebagai pihak yang kuat dengan bangsa Indonesia yang dalam posisi lemah. Dalam konflik ini, rakyat Indonesia di bawah dominasi Belanda.

Beberapa kebijakan Belanda di Kebumen semakin menambah penderitaan rakyat. Dalam kondisi hidup yang serba kekurangan dan penderitaan yang ditanggung akibat pertempuran-pertempuran yang terjadi, Belanda mengeluarkan kebijakan-kebijakan yang justru semakin menambah kakaunya kehidupan rakyat juga pemerintahan di Kebumen.

Permasalahan konflik antara Belanda dengan Bangsa Indonesia melibatkan para pemuka agama. Fakta sejarah berbicara bahwa kaum beragama termasuk ulama merupakan salah satu elemen masyarakat Indonesia yang mendorong adanya perlawanan terhadap Belanda pada tahun 1945-1949. hal ini terbukti dari partisipasi mereka yang tergabung dalam lasykar Islam ( Hizbullah, Sabilillah dan AUI). Mereka secara aktif melakukan perlawanan terhadap belanda, baik secara fisik maupun diplomasi.

Kontribusi lasykar Islam di Kebumen dapat dilihat dalam usahanya bernegosiasi, baik dengan pihak RI sendiri maupun pihak Belanda, memobilisasi masa untuk melawan Belanda dan keaktifanya dalam perlawanan fisik terhadap Belanda.

Dengan kerjasama dan semangat persatuan antara pemerintah dan seluruh rakyat Indonesia, akhirnya dengan disetujuinya KMB pada tanggal 2 November 1949 bangsa Indonesia menjadi Negara yang bersatu dan berdaulat.

## **B. Saran-saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis terhadap data-data yang penulis lakukan atas Lasykar Islam Kebumen dan Kontribusinya Dalam

Perlawanan Terhadap Belanda Tahun 1945-1949, saran yang dapat penulis berikan yaitu:

1. Penelitian tentang “Lasykar Islam Kebumen dan Kontribusinya dalam Perlawanan terhadap Belanda” belum banyak dilakukan, maka diperlukan penelitian untuk menggali data dan mempublikasikannya agar posisi lasykar Islam dan ulama dalam proses pembangunan dapat dilihat secara proporsional.
2. Referensi yang berkaitan dengan “Lasykar Islam Kebumen dan Kontribusinya dalam Perlawanan terhadap Belanda” penting untuk dikoleksi oleh instansi pemerintah sehingga penelitian yang berkaitan dengan tema tersebut bisa lebih mudah dilakukan.



## DAFTAR PUSTAKA

### Buku-buku:

- Abdurahman, Dudung, *Metode Penelitian Sejarah*, Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 1999.
- *Metode Penelitian Sejarah*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2007.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Kebumen , *Kebumen dalam Angka 2008*, Kebumen: Bapeda Kabupaten Kebumen dan Badan Pusat Statistik Kabupaten Kebumen, 2008.
- Boedianto, Edi (ed.), *Kebumen Pada Masa Perjuangan Kemerdekaan Republik Indonesia Tahun 1945-1949* , Kebumen: Grafika, 2001.
- Bing, Yap Tjwan, *Meretas Jalan Kemerdekaan* , Jakarta: PT. Gramedia, 1988.
- Darban, Ahmad Adaby, *Sejarah Islam Di Indonesia*, Yogyakarta: Pustaka Irama, 1984.
- Dijk, G. Van, *Darul Islam sebuah Pemberontakan*, Jakarta: Grafiti Pers, 1987.
- Frederich, Wiliam dan Soeri Soeroto, *Pemahaman Sejarah Indonesia Sebelum Dan Sesudah Revolusi*, Jakarta: LP3ES, 1991.
- Gottschalk, Louis, *Mengerti Sejarah*, terj. Nugroho Susanto, Jakarta: UII Press, 1986.
- Hardjana HP, dkk. *Kurir-kurir Kemerdekaan: Kisah Nyata Para Pemuda Pembawa Berita Proklamasi 1945* , Jakarta: Balai Pustaka, 2001.
- Harnoko, Darto dan Poliman, *Perang Kemerdekaan Kebumen Tahun 1945-1949*, Yogyakarta: Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan Balai Kajian Sejarah Dan Nilai Tradisional, 1986/1987.
- Heijboer, Pierre, *Agresi Militer Belanda: Memperebutkan Pending Zamrud Sepanjang Khatulistiwa 1945-1949*, terj. W.S. Karneta, Jakarta: PT. Gramedia, 1998.
- H.S.S. Tarjo, *Dari Atas Tandu Pak Dirman Memimpin Perang Rakyat Semesta 1948-1949* , Yogyakarta: Yayasan Wiratama 45, 1984.
- Iswanto, *Mempertahankan NKRI*, Klaten: Cempaka Putih, 2008.

- Kartasasmita, Ginanjar, dkk, *30 Tahun Indonesia Merdeka 1945-1949*, Jakarta: Tirai Pustaka, 1981.
- Kartodirdjo, Sarton, *Pemikiran Dan Perkembangan Historiografi Indonesia: Suatu Alternative*, Jakarta: PT. Gramedia, 1982.
- (ed.), *Sejarah Nasional Indonesia*, jilid 6, Jakarta: Balai Pustaka, 1977.
- Kuntowijoyo, *Pengantar Ilmu Sejarah*, Yogyakarta: Yayasan Bentang Budaya, 2001.
- Nasution, A.H., *Sekitar Perang Kemerdekaan Indonesia*, jilid I, Bandung: Disjarah AD dan Angkasa, 1977.
- *Pokok-Pokok Gerilya dan Pertahanan Republik Indonesia Di Masa Lalu Dan Masa yang Akan Datang*, Bandung: Angkasa, 1984.
- *Sekitar Perang Kemerdekaan Indonesia*, jilid 10, Bandung: Disjarah AD Dan Angkasa, 1979.
- Nurhalina, Nana , *Peranan Wanita Indonesia Di Masa Perang Kemerdekaan 1945-1950*, Jakarta: Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan, Direktorat Sejarah Dan Nilai Tradisional, Proyek Inventarisasi dan Dokumentasi Sejarah Nasional, 1986.
- R. Soenarto, *Kisah Beberapa Pertempuran Dalam Perang Kemerdekaan Mempertahankan Republik Indonesia Di Daerah Kabupaten Kebumen I*, Kebumen: t.p, 1995.
- *Kisah Beberapa Pertempuran Dalam Perang Kemerdekaan Mempertahankan Republik Indonesia Di Daerah Kabupaten Kebumen II*, Kebumen: t.p, 1998.
- Soekanto, Soerjono (ed.), *Sosiologi Agama*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, t.t.
- Tamburaka, H. Rustam E., *Pengantar Ilmu Sejarah, Teori Filsafat Sejarah, Sejarah Filsafat Dan IPTEK*, Jakarta: Rineka Cipta, 1999.
- Sisky Daeng Materu, Muhamad, *Sejarah Pergerakan Nasional Bangsa Indonesia*, Jakarta: Gunung Agung, 1985.
- Veeger, K.J., *Realita Sosial: Refleksi Filsafat Atas Hubungan Individu Masyarakat Dalam Cakrawala Sejarah Sosial*, Jakarta: Gramedia, 1984.

Wirjopranoto, H. Soetardjo, dkk, *Gelegat Di Bagelen Perjuangan Resimen XX Kedu Selatan 1945-1949 Dan Pengabdian Lanjutannya*, Jakarta: Ikatan Keluarga Resimen XX Kedu Selatan, 1998.

Zuhri, Syaifudin, *Berangkat Dari Pesantren*, Jakarta: Gunung Agung, 1987.

**Media:**

“Al-Kahfi dan Kyai Makhfudz Di Kebumen”, [http://sv-se.facebook.com/note.php?note\\_id=367654532385](http://sv-se.facebook.com/note.php?note_id=367654532385), diakses pada hari Senin tanggal 29 Maret 2010

“Berdirinya AUI Di Kebumen”, [Http:// Marsikin.multiplay.com/journal/item/9](Http://Marsikin.multiplay.com/journal/item/9), diakses pada hari Senin tanggal 29 Maret 2010.

“Biografi Kyai Makhfidz”, [http://biografi-pesantren.blogspot.com/2009/08/sejarah\\_singkat\\_html](http://biografi-pesantren.blogspot.com/2009/08/sejarah_singkat_html), diakses pada hari Senin tanggal 29 Maret 2010.

“Hizbullah Di Kebumen”, <Http://www.blogger.com/email-post>, diakses pada hari Senin tanggal 29 Maret 2010.

“Hizbullah Di Kebumen dan Perkembangannya”, <Http://www.members.tripod.com/formula-poltecmalang/militer.htm>, diakses pada hari Senin tanggal 29 Maret 2010.

R. Soenarto, VCD Rekaman pidato dengan judul *Sejarah Perang Kemerdekaan Yang Melahirkan Status Quo Kemit*.

**Wawancara:**

Wawancara dengan Bpk. Edi Boedianto (Pimpinan DHC Angkatan ‘45), hari Kamis tanggal 11 Februari 2010.

Wawancara dengan Bpk. Soenarto (ketua Legiun Veteran RI cabang Kebumen), hari Senin tanggal 15 Februari 2010.